

JURNAL

ISSN : 2338-6754



PEMBANGUNAN PERKOTAAN



Diterbitkan Oleh:
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PEMERINTAH KOTA MEDAN**

JPP

VOLUME 2

NOMOR 2

HALAMAN
111-226

MEDAN
DESEMBER 2015

ISSN
2338 - 6754



Jurnal Pembangunan Perkotaan

VOLUME 2 NOMOR 2

JULI - DESEMBER 2015

Pengarah	:	Walikota Medan
Penanggung Jawab	:	Drs. Hasan Basri, MM (Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan)
Koordinator/Pimpinan Redaksi	:	Dra. Siti Mahrani Hasibuan
Ketua	:	Bahrian Effendi, S.Sos., M.Si
Mitra Bebestari	:	Dr. Prawidya Hairani, M.Si Syafri Hani, SE., M.Si Dr. Muhammad Said Siregar, M.Si
Sekretaris	:	Titri Suhandayani, S.Sos
Dewan Redaksi	:	Triratih Handayani, SH., MAP Edward Sembiring, S.Sos Toga Aruan, SE
Staf Redaksi	:	Ir. Sulfan Nasution Wiwit Suryani, S.IP Budi Hariono, SSTP Yuni Rahma Astuti Ritonga
Editor & Design	:	Azuar Juliandi, SE., M.Si Alvin Fahlevi, S.Sos
Distributor	:	Juliana Pasaribu, SE Drs. Abdul Haris Baeha Ahmad Helmi Nasution, SE
Alamat Redaksi	:	Jalan Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan Email: balitbang@pemukomedan.go.id

Penerbitan Jurnal Pembangunan Perkotaan bertujuan memajukan kegiatan penelitian di bidang pembangunan perkotaan. Jurnal Pembangunan Perkotaan ini terbit enam bulan sekali dalam satu tahun yakni bulan Juni dan Desember. Redaksi menerima sumbangan tulisan ilmiah dan artikel dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris minimal 15 halaman maksimal 30 halaman kwarto. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting sejauh tidak merubah atau mengganti isi dan makna tulisan ilmiah yang diterima.

Pengantar Redaksi

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan perkenanNya, Jurnal Pembangunan Perkotaan yang dikelola Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan untuk Volume 2 Nomor 2 Edisi Juli-Desember 2015 dapat diterbitkan. Jurnal Pembangunan Perkotaan ini memuat pemikiran ilmiah, hasil-hasil kelitbangan atau tinjauan kepustakaan bidang Pembangunan Perkotaan.

Dalam edisi kali ini redaksi menyajikan 10 (sepuluh) karya tulis ilmiah yaitu: Peran Strategis Kepala Lingkungan Sebagai Pelayan Publik dan Pelaksanaan Pembangunan Terdepan di Kota Medan, Pendekatan *Metode Action Research* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kimia Dasar, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California (*caricapapayae*) oleh Konsumen di Kota Medan, Analisis Kesiapan Perguruan Tinggi Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Sumatera Utara, Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Korupsi di Kota Medan, Analisis Kinerja Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dengan Pendekatan *Value For Money* pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan, Analisis Permintaan Buah Pepaya di Kota Medan, Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat di Kota Medan, Pengembangan Model Pengawasan Keuangan Daerah dalam Meningkatkan Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Kajian Potensi Pelaku UKM yang telah Mendapatkan Bantuan Pemerintah dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga Jurnal Pembangunan Perkotaan ini dapat diterbitkan. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pengambil kebijakan serta tambahan informasi untuk peningkatan ilmu pengetahuan.

Salam Redaksi

Daftar Isi

- Peran Strategis Kepala Lingkungan Sebagai Pelayan Publik dan Pelaksanaan Pembangunan Terdepan di Kota Medan**
(Dedi Amrizal, Yusriati) (111-125)
- Pendekatan Metode Action Research Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kimia Dasar**
(Hafni Indriati Nasution, Ida Dumariris) (126-133)
- Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pepaya California (*caricapapayae*) oleh Konsumen di Kota Medan**
(Khairunnisa Rangkuti, Desi Ardilla, Syuparjo) (134-146)
- Analisis Kesiapan Perguruan Tinggi Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di Sumatera Utara**
(Mariati, Isnina) (147-160)
- Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Korupsi di Kota Medan**
(Nalil Khairiah, Nurzannah Nurhasanah Nasution) (161-172)
- Analisis Kinerja Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran dengan Pendekatan Value For Money pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan**
(Heny Triastuti Kurnia Ningsih, Febby Suci Rahmadhani) (173-183)
- Analisis Permintaan Buah Pepaya di Kota Medan**
(Mitra Musika Lubis, Rahma Sari Siregar) (184-189)
- Model Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat di Kota Medan**
(Sarwo Edi, Muhammad Basri) (190-200)

ANALISIS PERMINTAAN BUAH PEPAYA DI KOTA MEDAN

Mitra Musika Lubis dan Rahma Sari Siregar

Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Pertanian Universitas Medan Area

Surel: mitra.lubis@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana permintaan buah pepaya di Kota Medan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan buah pepaya di kota Medan. lokasi pasar ditentukan secara *purposive* (sengaja) yaitu Pasar Petisah. Data yang dikumpulkan adalah data skunder dan data primer dengan metode analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Permintaan rata rata buah pepaya di Pasar Petisah adalah 16 sampai dengan 20 buah/bulan dengan persentase 57,14%. 2) faktor faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya di Pasar Petisah pengujian serempak berpengaruh positif adalah harga buah pepaya, harga buah lain, jumlah tanggungan dan pendapatan. Pengujian parsial jumlah tanggungan, harga buah pepaya, harga buah lain tidak memberikan pengaruh secara signifikan. Variabel yang berpengaruh positif dan sangat signifikan adalah pendapatan konsumen.

Kata Kunci: harga, pendapatan, jumlah tanggungan.

Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai iklim tropis, dimana sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian karena melimpahnya potensi sumber daya alam yang dimiliki di Indonesia. Salah satu sektor pertanian yang dapat dikembangkan di Indonesia adalah buah-buahan. Permintaan terhadap buah-buahan yang semakin tinggi dapat membuka peluang bagi peningkatan agribisnis buah salah satunya yaitu buah pepaya. (Ramadhian, Ivan Nur, 2012).

Buah pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari

family carecaciae yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan menguntungkan untuk diusahakan. Buah pepaya juga merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan untuk keseimbangan gizi. Daerah produksi terbanyak tanaman buah pepaya di Sumatera Utara adalah di Kabupaten Deli Serdang (BPS Sumatera Utara 2013).

Peningkatan konsumsi buah pepaya juga relatif meningkat selain itu buah pepaya juga termasuk ke dalam 10 komoditas unggul buah-buahan di Sumatera Utara. (BPS 2014). Permintaan dan produksi buah pepaya yang relatif meningkat, maka hal ini yang melatarbelakangi untuk

meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya dengan studi kasus di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana permintaan terhadap buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah.

Metode

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (*kuisisioner*) kepada pembeli (konsumen) buah pepaya di Pasar Petisah. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dari berbagai instansi.

Kriteria sampel untuk konsumen tersebut adalah konsumen tetap yang membeli buah pepaya di lokasi penelitian. Sampel diambil di lokasi penelitian, sumber informasi berasal dari penjual buah pepaya. Sampel yang diambil adalah sebanyak 35 sampel konsumen buah pepaya.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengolahan data yang akan dilakukan dengan mentabulasi data secara sederhana ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan buah pepaya yang akan di analisis dengan model regresi linier berganda yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = jumlah permintaan buah pepaya (buah/bulan)

b_0 = Konstanta

X_1 = Harga buah pepaya (Rp/ buah)

X_2 = Harga buah lain (Rp/ buah)

X_3 = Jumlah tanggungan (orang)

X_4 = pendapatan konsumen (Rp/ bulan)

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Konsumen

Karakteristik konsumen yaitu berdasarkan karakteristik umur, pendidikan, jumlah tanggungan dan pendapatan. konsumen yang membeli buah pepaya di Pasar Petisah pada umumnya ialah dengan umur rata-rata 36 sampai dengan 44 tahun (45,71%) dan tingkat pendidikan rata-rata SMA serta jumlah tanggungan rata-rata 3 sampai dengan 4 orang (88,57%) dengan pendapatan Rp3.000.000 - Rp6.000.000 (60,00%).

Analisis Permintaan Buah Pepaya

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, dilakukan untuk menganalisis apakah variabel terikat berpengaruh atau tidak terhadap variabel bebas. Temik (2009) mengatakan bahwa permintaan (*demand*) adalah kebutuhan masyarakat / individu terhadap suatu jenis barang tergantung kepada harga barang itu sendiri, harga barang lain, pendapatan konsumen, cita masyarakat/ selera, prediksi masa yang akan datang, dan jumlah tanggungan.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah yang digunakan adalah harga buah pepaya (X_1), harga buah lain (X_2), jumlah tanggungan (X_3) dan pendapatan (X_4).

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Koefisien regresi
Constanta	-4.003
Harga Buah Pepaya	.107
Harga Buah Lain	.143
Jumlah Tanggungan	-.180
Pendapatan	.150
R Square (R^2)	.945
Nilai F	62.525

R Square atau koefisien determinasi sebesar 0.893 nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi keempat variabel bebas yaitu variabel harga buah pepaya, harga buah lain,

jumlah tanggungan, dan pendapatan terhadap variabel terikat yaitu permintaan buah pepaya secara simultan adalah 89,3% sementara itu 10,7% sisanya merupakan kontribusi dari faktor – faktor lain selain keempat variabel bebas terhadap permintaan buah pepaya. Harga buah pepaya, harga buah lain, jumlah tanggungan, dan pendapatan secara serempak bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah. Pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = - 4.003 + 0,107X_1 + 0,143X_2 - 0,180X_3 + 0,150X_4 + \text{Eror}$$

Persamaan regresi tersebut mengungkapkan bahwa harga pepaya, harga buah-buahan lain dan pendapatan yang meningkat akan berdampak pada peningkatan jumlah permintaan pepaya di Pasar Petisah Medan

Namun Koefisien harga buah pepaya (X_1) untuk variabel harga buah pepaya sebesar 0.107 yang artinya setiap penambahan tingkat harga buah pepaya maka permintaan terhadap buah pepaya akan naik sebesar 0.107. penelitian ini menemukan bahwa harga buah pepaya memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap permintaan buah pepaya hal ini disebabkan karena buah pepaya tidak merupakan barang yang elastis.

Padahal Permintaan suatu barang di pengaruhi oleh tingkat harganya (Sadono Sukirno, 2012). Hukum

permintaan pada hakikatnya merupakan suatu hipotesis yang menyatakan semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut, sebaliknya semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.

Koefisien harga buah lain (X_2) yang merupakan substitusi buah pepaya adalah buah pisang. Selain karena buah pisang memiliki kegunaan yang sama dengan buah pepaya, buah pisang dipilih sebagai barang pengganti. Berdasarkan hasil data yang telah diolah konsumen memilih buah pisang sebagai substitusi buah pepaya dengan persentase rata-rata 85,71%. Harga buah lain sebesar 0.143 yang artinya setiap penambahan tingkat harga buah lain maka permintaan terhadap buah pepaya akan naik sebesar 0.143.

Namun hasil pengujian dari komponen harga buah lain memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap permintaan buah pepaya hal ini disebabkan karena perbedaan harga buah lainnya relatif lebih mahal dibandingkan dengan harga buah pepaya. Permintaan adalah sejumlah barang yang akan di beli atau yang di minta pada tingkat harga tertentu dalam waktu tertentu. Adanya berbagai macam harga pasar akan mempengaruhi permintaan terhadap barang, permintaan akan bertambah apabila harga turun dan akan

berkurang apabila harga naik (Antonius Dwi Cahyo, 2013)

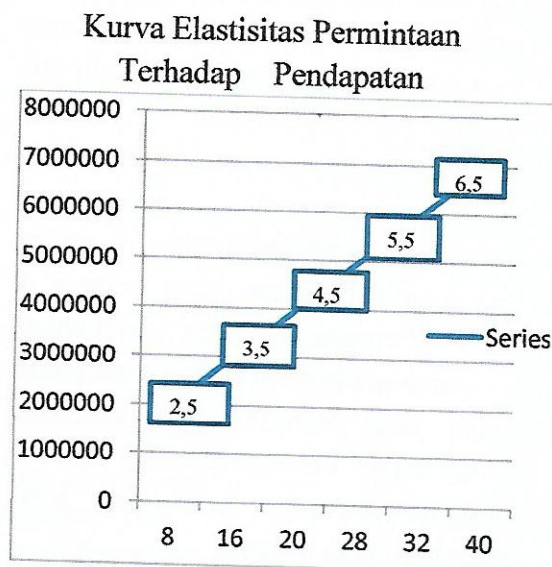
Koefisien jumlah tanggungan (X_3) untuk variabel jumlah tanggungan sebesar -0.180 yang artinya setiap penambahan jumlah tanggungan konsumen buah pepaya terhadap permintaan buah pepaya, maka permintaan terhadap buah pepaya akan berkurang sebesar -0.180. Bertentangan dengan pernyataan Pracoyo (2006), bahwa jumlah tanggungan akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap suatu barang, semakin banyak tanggungan, maka jumlah permintaan akan semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan usaha untuk memenuhi kecukupan kebutuhan setiap individu yang ada di suatu tempat.

Temuan ini juga menjelaskan bahwa jumlah tanggungan memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap permintaan buah pepaya di Pasar Petisah. Hal ini disebabkan karena buah pepaya bukan merupakan buah yang menjadi buah kesukaan yang selalu dikonsumsi oleh seluruh anggota keluarga konsumen yang membeli buah pepaya.

Koefisien pendapatan konsumen (X_4) untuk variabel tingkat pendapatan sebesar 0.150 yang artinya setiap penambahan tingkat pendapatan pada permintaan buah pepaya maka permintaan terhadap buah pepaya akan naik sebesar 0.150. Hasil dari uji analisa regresi pendapatan buah

pepaya terhadap permintaan diperoleh persamaan : $Y = -4.003 + 0,150 X_4$.

Hasil uji t diperoleh t-hitung untuk variabel harga buah pepaya sebesar 10.642 yang lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,690, jika t-hitung > t-tabel maka H0 ditolak H1 diterima. Secara parsial pendapatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap permintaan buah pepaya. Semakin tinggi pendapatan konsumen maka permintaan terhadap buah pepaya relatif meningkat. Hal ini dapat dilihat pada kurva elastisitas permintaan terhadap pendapatan konsumen berikut.



Sumber : Data diolah 2015

Simpulan

Permintaan buah pepaya di Pasar Petisah rata-rata adalah sebesar 16 sampai dengan 20 buah/ bulan dengan persentase sebesar 85,71%. Jenis buah pepaya yang paling banyak

diminati konsumen buah pepaya di Pasar Petisah adalah buah pepaya lokal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan buah pepaya di pasar petisah secara serempak berpengaruh positif adalah harga buah pepaya, harga buah lain, jumlah tanggungan dan pendapatan. Secara parsial jumlah tanggungan tidak memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap permintaan buah pepaya di Pasar Petisah

Diharapkan kepada pemerintah Kota Medan agar lebih memperhatikan sektor pertanian dan pemasarannya, karena Kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara merupakan kota pemasaran, khususnya tanaman hortikultura seperti buah pepaya. Sosialisasi untuk meningkatkan produksi secara efisien dan efektif serta membantu mengembangkan pasar hortikultura. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran buah pepaya di Pasar Petisah Kecamatan Medan Petisah dan meneliti mengenai variabel lain seperti intensitas kebutuhan, dan distribusi pendapatan.

Daftar Pustaka

- Ai, Assaf, 2009. *Penelitian Bisnis Kuantitatif PT Grasindo*; Jakarta.
 Asmidah, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan*

- Penawaran Jeruk Manis Di Pasar Tradisional Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.* Diakses 29 Oktober 2014.
- Aqilla, Larasati, 2013. *Sejarah dan manfaat buah pepaya.* Jakarta. diakses 16 November 2013.
- Bonaditya, 2014. *Pepaya carica.* Penebar Swadya. Jakarta
- Cahyo, Antonius Dwi, 2013. *Teori Permintaan Dan Penawaran* <http://Antonious>.
- Departemen Pertanian 2012 *Sumatera Utara Dalam Angka 2013.* Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Departemen Pertanian 2013 *Sumatera Utara Dalam Angka 2013.* Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Departemen Pertanian, 2014. *Sumatera Utara Dalam Angka 2014.* Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Dinas Pertanian Kota Depok, 2007. *Manfaat Dan Gizi Buah Pepaya.*
- Direktorat Gizi, Depkes Ri, 2010. *Kandungan Dan Komposisi Gizi Buah Pepaya.*
- Fachreza, 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gula Pasir di Kota Medan.* Diakses 21 Oktober 2014
- Firdaus, Muhammad. *Manajemen Agribisnis.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Hysoc, 2013. *Teori Permintaan (Deman).* Diakses 30 Juli 2013
- Ramadhian, Ivan Nur, 2012. *Pengaruh Budidaya Pepaya California Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, 2010. *Luas lahan dan jumlah pedagang di Pasar Petisah.*
- Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro.* PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Purba, Andry Pandapotan, 2008. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Dan Saluran Pemasaran Pepaya California.* Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian IPB Bogor. Diakses 21 Desember 2014
- Sukirno, Sadono, 2012. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Temik, 2009. *Teori Permintaan (Deman).* http://digilib.mercubuana/manager/fileskripsi/isi_cover.pdf. Diakses 30 Januari 2015.
- Walpole, R.E. 1992. *Pengantar Statistik Edisi ke-3.* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.



9 772338 675007